

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan dalam kehidupan manusia tidak akan pernah terlepas dan akan tetap saling terhubung satu sama lain. Begitu halnya dalam dunia pendidikan kepemimpinan sangat diperlukan dalam menjalankan aktivitas lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan sebuah organisasi yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Peraturan pemerintah yang menjelaskan tentang kepala sekolah adalah seorang pemimpin tertuang pada Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan menjelaskan bahwa “Setiap sekolah/madrasah itu dipimpin oleh seorang kepala sekolah/madrasah”.¹ Kepala sekolah selain memiliki pemikiran yang maju atau visioner kepala sekolah juga haruslah memiliki kepribadian yang baik sehingga dapat dijadikan contoh bagi para anggotanya. Sebuah lembaga pendidikan pastinya memiliki tujuan ataupun cita-cita, lalu dalam mewujudkan cita-cita tersebut tidak akan lepas dari kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah baik dalam mempengaruhi serta menggerakkan anggota-anggotanya yang dimaksud yakni guru serta murid. Selain hal itu kepala sekolah memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam mewujudkan cita-cita sekolah yaitu pengambilan keputusan. Kepemimpinan seseorang dalam sebuah organisasi atau sebuah lembaga, sangat besar perannya dalam setiap pengambilan keputusan. Jika seorang pemimpin tidak mampu membuat keputusan, seharusnya dia tidak dapat menjadi pimpinan. Islam juga mengajarkan dalam memilih dan mempertimbangkan pemimpin pendidikan agar keputusan yang lahir benar-benar kredibilitasnya teruji dan produktif yang pada akhirnya dapat mengantarkan pada keberhasilan serta kemajuan pendidikan.²

Cendekiawan, pakar, dan pembuatan kebijakan di bidang pendidikan berfokus kepada kepemimpinan kepala sekolah dan juga kinerjanya, yang dimana memerankan tindakan pengambilan keputusan dalam mengimplementasikan

¹ Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan

² Fahrina, S. Ava. *Pengambilan Keputusan Secara Musyawarah dalam Manajemen Pendidikan Islam: Kajian Tematik Al-Qur'an dan Hadis*. 1(2). 2018. hal. 23

tindakan strategis.³ Kepemimpinan merupakan segala aktivitas yang dilakukan guna mempengaruhi untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengambilan keputusan merupakan bagian dari kepemimpinan guna memperoleh tujuan yang diinginkan. Pengambilan keputusan dalam lingkup bidang pendidikan tidak hanya sebagai suatu aktivitas biasa-biasa saja melainkan sebuah aktivitas yang dimana seorang pemimpin atau kepala sekolah dapat menangkap segala permasalahan yang ada kemudian dijadikan langkah-langkah sebelum melakukan tindakan yang sekiranya efektif digunakan pada masa yang akan datang guna mencapai tujuan dari lembaga pendidikan. Sebagai seorang kepala sekolah harus bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang baik, guna terwujudnya visi dan misi lembaga pendidikan.

Syafaruddin berpendapat bahwa pengambilan keputusan merupakan ketika memilih dua atau lebih alternatif dalam melakukan suatu tindakan baik secara individual maupun kelompok.⁴ Hairiri dan prideaux, Kesuksesan dalam suatu organisasi seperti lembaga pendidikan terletak pada pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seorang pemimpin.⁵ Selaras dengan pendapat diatas, Oredein dalam penelitiannya yang dilakukan di South-west Nigerian Secondary schools ditemukan bahwasanya Dikatakan bahwa proses pengambilan keputusan sekolah berperan penting dalam menangani masalah krisis yang dialami suatu lembaga pendidikan. Dalam sebuah lembaga pendidikan pastinya tidak luput dari berbagai macam hambatan dan rintangan.⁶ Oleh karena itu pentingnya pengambilan keputusan yang dilakukan sekolah sehingga dapat mengatasi hambatan dan rintangan tersebut.

Berdasarkan pemaparan dari para ahli menunjukkan bahwasanya proses pengambilan keputusan sangatlah penting. Dalam sebuah lembaga pendidikan haruslah memiliki pengambilan keputusan yang mendukung, lalu dilakukan oleh kepala sekolah sehingga aktivitas dalam sekolah dapat terlaksana sesuai dengan

³ Irene Campos, G, Angel. Jose Zuniga. C. *Strategic decision-making in secondary schools: the impact of a principal's demographic profile. Leadership Amd Policy In Schools.* 2020. hal. 1-21.

⁴ Anzizham, S. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan.* (Jakarta: PT Grasindo, 2004). hal. 45

⁵ Hariri, H., Monypenny, R., & Prideaux, M. *Leadership styles and decision-making styles in an Indonesian school context. School Leadership & Management,* 34(3), 2014. hal. 284.

⁶ Oredein, A. O. *Principals' decision-making as correlates of crisis management in south-west Nigerian secondary schools. International Journal of Pedagogies and Learning,* 6(1), 2010. hal. 62.

aturan. Salah satu contoh ketika pengambilan keputusan tidak dapat terlaksana secara maksimal seperti ketika diadakan kegiatan rapat guru disuatu sekolah yang akan dilaksanakan pada pukul 08.00, namun masih ada para guru yang tidak mengindahkan hal itu seperti tidak datang kesekolah, maupun terlambat datang dan sebagainya sehingga pelaksanaan aktivitas di sekolah tidak dapat dilaksanakan secara maksimal sebagaimana mestinya yang diharapkan.

Peranan kepala sekolah sebagai pengambil keputusan yakni kepala sekolah selalu berupaya memperbaiki penampilan sekolah melalui berbagai macam ide serta pemikiran-pemikiran berbentuk program-program yang baru kemudian melaksanakan peninjauan untuk mempelajari berbagai persoalan yang muncul pada lingkungan sekolah lalu kepala sekolah harus mampu mengantisipasi gangguan yang timbul dengan memperhatikan kondisi serta ketepatan keputusan yang diambil dan kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk menentukan dan meneliti siapa yang akan mendapatkan atau menerima sumber-sumber yang telah disediakan dan harus didelegasikan, serta kepala sekolah harus mampu melakukan dialog serta musyawarah dengan pihak luar untuk memenuhi kebutuhan sekolah

Pengambilan keputusan yang efektif itu haruslah membuat suatu keputusan yang dimana dapat menyelesaikan suatu masalah namun tidak menimbulkan masalah baru. Namun kenyataan yang ada pada saat ini masih terjadi hal seperti pengambilan keputusan yang dinilai kurang efektif sehingga timbul berbagai macam permasalahan baru. Masih ada juga kepala sekolah dalam mengambil keputusan secara terburu-buru serta tidak melihat dampak yang akan terjadi kedepannya yang dapat merugikan suatu pihak. Padahal peran kepala sekolah dalam pengambilan keputusan cukup penting. Apabila dalam pengambilan keputusan itu efektif serta efisien maka dapat menyelesaikan permasalahan yang ada serta dengan pengambilan keputusan yang efektif dan efisien ini juga dapat memberikan perubahan yang baik buat sekolah kedepannya lalu terwujudnya visi misi sekolah.

Berdasarkan pemaparan argumen-argumen diatas, peneliti disini akan melakukan penelitian di MTs Darul Ilmi Batang Kuis. Penulis melakukan pengamatan awal yang dimana menemukan masalah ataupun kendala dalam penelitian ini, masalah atau kendala dalam penelitian ini adalah kurang maksimalnya kepala sekolah dalam pengambilan keputusan sehingga masih

terdapat guru maupun siswa yang masih belum mengikuti beberapa keputusan yang dibuat oleh kepala sekolah.

Dari pemaparan latar belakang serta fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Peran Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis, adapun sub pokok penelitian meliputi: a) bagaimana strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan, b) apa saja langkah-langkah dalam pengambilan keputusan, c) bagaimana teknik dalam pengambilan keputusan, d) apa saja kendala yang dihadapi dalam pengambilan keputusan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis?
2. Apa saja langkah-langkah dalam pengambilan keputusan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis?
3. Bagaimana teknik yang dalam pengambilan keputusan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengambilan pengambilan keputusan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis.
3. Untuk mengetahui teknik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritik
 - a. Untuk menambah wawasan pengetahuan terkhusus tentang peran kepala sekolah dalam pengambilan keputusan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk pengembangan penelitian yang lebih baik lagi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat dijadikan bahan informasi serta masukan bagi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan.
 - b. Dapat dijadikan bahan informasi bagi para guru juga dalam pengambilan keputusan disaat kegiatan-kegiatan tertentu serta selalu senantiasa mengikuti keputusan yang telah ditetapkan.
 - c. Dapat menjadikan siswa lebih mengikuti keputusan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah.

